

Kesiapan Operasional Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali pada Periode Natal dan Tahun Baru 2026

^{1,*}Apriani Kusnul Khotimah, ²Wahyudono, ³Feri Adriansyah

¹⁾Jurusan Operasi Bandar Udara
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
akusnulk20@gmail.com

²⁾Jurusan Operasi Bandar Udara
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
wahyudono@ppicurug.ac.id

³⁾Jurusan Operasi Bandar Udara
Politeknik Penerbangan Indonesia Curug
Feri.adriansyah@ppicurug.ac.id

Article history:

Received July 22, 2025

Accepted July 30, 2025

Abstract

The modern aviation industry is the backbone of global mobility, yet it faces significant challenges from passenger surges, particularly during peak periods such as Christmas and New Year. This study aims to analyze the operational readiness of Adi Soemarmo Airport in Boyolali for the 2025 Christmas and 2026 New Year period. The research focuses on identifying strategies and implementing readiness in the areas of Human Resources (HR), Standard Operating Procedures (SOPs), and Infrastructure and Facilities, based on projected passenger growth and aircraft movements. This study uses a qualitative approach, collecting data through in-depth interviews with the Airport Operations Control Head (AOCH) and Apron Movement Control (AMC) Supervisor, direct field observations, and documenting Adi Soemarmo Airport's operational plans. The research results show that Adi Soemarmo Airport has made various proactive preparations for the 2025/2026 Christmas and New Year holidays. In terms of human resources, readiness is demonstrated by the optimization of shift schedules, the addition of BKO personnel, and refresher training. In terms of standard operating procedures (SOPs), the airport has procedures for handling passenger surges and emergency situations, which are continuously evaluated and disseminated. Meanwhile, infrastructure and facility readiness includes optimizing the use of check-in counters, expanding waiting rooms, and managing passenger flow. However, challenges such as passenger discipline in adhering to check-in times and the effectiveness of optimizing facility capacity during peak traffic still require further attention. This study concludes that Adi Soemarmo Airport has a strong foundation for preparedness, but continued improvement in implementation details and cross-sector coordination is crucial.

Keywords: operational readiness, Christmas and New Year, ORAT

Pendahuluan

Pertumbuhan jumlah penumpang yang terus meningkat diiringi dengan penambahan jadwal penerbangan dan arus logistik udara yang semakin melonjak akibat dari dorongan kebutuhan masyarakat akan mobilitas yang cepat serta efisien. Pada era yang serba modern ini, pengembangan infrastruktur mengalami peningkatan dari segi kapasitas layanan penerbangan juga inovasi dan teknologi penerbangan guna meningkatkan keamanan, keselamatan, dan efisiensi operasional. Dibalik seluruh kemajuan industri penerbangan, tidak dengan mudah mencapai harapan selama prosesnya. Terdapat berbagai tantangan yang memerlukan inovasi-inovasi dalam proses memajukan industri penerbangan. Selain itu, pandemi global yang pernah terjadi telah menunjukkan bagaimana pentingnya peran penerbangan dalam situasi darurat termasuk evakuasi medis, distribusi alat kesehatan, dan mempertahankan konektivitas global dalam kondisi kritis.

Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali sebagai salah satu bandar udara utama di Jawa Tengah, menjadi pusat aktivitas penerbangan yang sekarang melayani jadwal penerbangan domestik, haji dan umroh, serta penerbangan pesawat *charter*. Pada periode natal 2025 dan tahun baru 2026, peningkatan jumlah penumpang dan jadwal penerbangan sering kali menyebabkan berbagai tantangan operasional, seperti antrian panjang di area check-in, padatnya kegiatan di sisi udara, serta ruang tunggu yang lebih padat dari biasanya. Mengetahui potensi jadwal penerbangan di bandar udara dapat menentukan keberlangsungan operasional di bandar udara tersebut. Selain itu, keterlambatan penerbangan akibat kepadatan lalu lintas udara juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan bandar udara [1].

Kesiapan operasional bandar udara (*airport readiness*) menjadi aspek krusial dalam menghadapi bertambahnya jadwal penerbangan dan jumlah penumpang pesawat udara. Hal ini mencakup kesiapan infrastruktur, kapasitas terminal, efisiensi layanan penumpang, serta strategi mitigasi untuk mengurangi dampak kepadatan. Evaluasi terhadap kesiapan Bandar Udara Adi Soemarmo sangat penting untuk mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan, baik dalam hal fasilitas, manajemen operasional, maupun koordinasi dengan stakeholder terkait, seperti maskapai penerbangan, otoritas bandar udara, dan layanan transportasi darat.

Proses kesiapan operasional bandar udara ketika menghadapi lonjakan penumpang saat *peak season* salah satunya natal dan tahun baru memerlukan manajemen serta alokasi sumber daya yang ada secara tepat waktu. Pengoperasian bandar udara yang sesuai dengan ketentuan keselamatan penerbangan diharapkan mampu menjamin keselamatan pengoperasian pesawat udara. *Airport readiness* tidak hanya membahas tentang satu kesiapan saja, namun dapat dilihat dari fasilitas dan pelayanannya sehingga bisa untuk disesuaikan kembali dengan penerapannya di lapangan. Memprioritaskan kegiatan dengan kepentingan yang lebih tinggi, mengembangkan strategi operasional, serta mengurangi risiko yang mungkin muncul akan mampu mencegah kegagalan dalam operasi [2]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kesiapan operasional Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali pada periode natal 2025 dan tahun baru 2026. Dengan pengalaman penulis yang pernah mengikuti kegiatan posko Nataru di Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali, maka dapat memperkuat informasi mengenai kesiapan operasional bandar udara selama menghadapi *peak season*. Oleh karena itu, dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan operasional bandar udara dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat dalam meningkatkan efisiensi layanan dan pengalaman penumpang di masa mendatang terutama saat periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Tinjauan Pustaka

Bandar Udara. Berdasarkan peraturan penerbangan di Indonesia, yaitu Undang-undang No.1 Tahun 2009 Pasal 1 Tentang Penerbangan, “Bandar udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Airport Readiness. *Airport readiness* adalah suatu rangkaian proses, langkah, dan persiapan yang dilakukan untuk memastikan sebuah bandar udara dapat beroperasi dengan lancar, efisien, dan sesuai dengan standar keselamatan juga regulasi yang berlaku. Berdasarkan pemikiran Umar & Diah Anggraeni (2020) [3] setiap individu maupun instansi perlu menerapkan standar aturan yang dikeluarkan oleh Badan Internasional seperti *International Civil Aviation Organization* (ICAO). dan *Federal Aviation Administration* (FAA).

Kepadatan Penumpang. Kepadatan penumpang merupakan kondisi dimana jumlah penumpang yang berada di suatu bandar udara melebihi kapasitas optimal yang dapat ditangani, sehingga dapat mempengaruhi kenyamanan, efisiensi layanan, dan kelancaran operasional. Kepadatan penumpang yang terjadi di bandar udara terjadi ketika jumlah penumpang lebih dari biasanya pada suatu waktu tertentu. Kepadatan penumpang di bandar udara dapat meningkat pada periode libur, seperti libur natal dan tahun baru (Nataru).

Pelayanan Bandar Udara. Pelayanan bandar udara merupakan serangkaian fasilitas dan layanan yang disediakan oleh bandar udara guna mendukung kegiatan operasional penerbangan, serta memberikan kenyamanan dan keamanan bagi penumpang, maskapai, dan pihak terkait lainnya. Merujuk pada bandar udara harus mempunyai kinerja pelayanan yang optimal sehingga mampu

memberikan pelayanan yang aman, lancar, dan berkemampuan tinggi. Dalam PM 41 Tahun 2023 pelayanan terhadap pesawat udara, pelayanan terhadap penumpang dan pelayanan di area/wilayah kargo dan pos diberikan sesuai dengan Dokumen Standar Pelayanan Jasa Kebandarudaraan di bandar udara yang ditetapkan.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini penting untuk menjelaskan secara detail bagaimana penelitian akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kesiapan dalam menghadapi kepadatan penumpang di Bandar Udara Adi Soemarmo – Boyolali pada periode Natal 2025 dan tahun baru 2026. Pendekatan secara kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kesiapan bandar udara dalam menghadapi kepadatan penumpang pada periode natal 2025 dan tahun baru 2026 di Bandar Udara Adi Soemarmo – Boyolali dengan mengidentifikasi pola-pola tema dalam suatu fenomena. Didefinisikan oleh Malahati et al. penelitian kualitatif akan memberikan pengertian tentang latar belakang suasana serta kejadian natural sesuai dengan yang sedang diteliti [4]. Peneliti berperan tidak sekadar mengamati peristiwa tetapi juga agen yang lebih aktif sebagai pengamat [5].

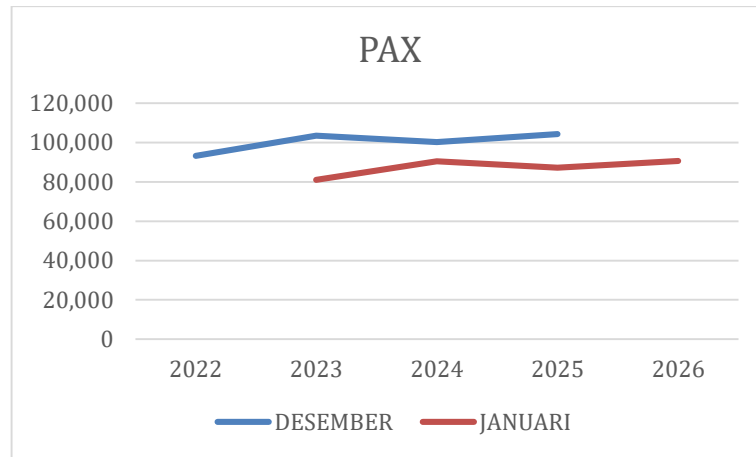
Objek penelitian adalah suatu yang akan dipelajari, dianalisis, atau diteliti oleh peneliti. Bagus Hari Mahardika [6] menjadikan objek penelitian sebagai fokus atau batasan fenomena atau keadaan dalam penelitian yang dilakukan. Objek penelitian kualitatif menjadi objek alamiah yaitu objek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti Habsy [7]. Bandar Udara Adi Soemarmo merupakan salah satu bandar udara yang mengalami peningkatan jumlah penumpang secara signifikan pada musim liburan, terutama pada saat perayaan natal dan tahun baru.

Berdasarkan Ardiansyah et al. [8], teknik pengumpulan data yang tepat dan instrumen penelitian yang valid sangat berperan dalam menghasilkan data yang akurat dan dapat diandalkan. Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang diperlukan untuk mengumpulkan informasi guna menjawab pertanyaan dalam penelitian, menguji hipotesis, atau mencapai tujuan yang diinginkan. Data yang dikumpulkan harus relevan dengan penelitian yang dilakukan. Menurut Hansen [9] Teknik wawancara digunakan dengan cara mengumpulkan data-data subjektif serta opini, sikap dan perilaku narasumber terkait suatu fenomena yang sedang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

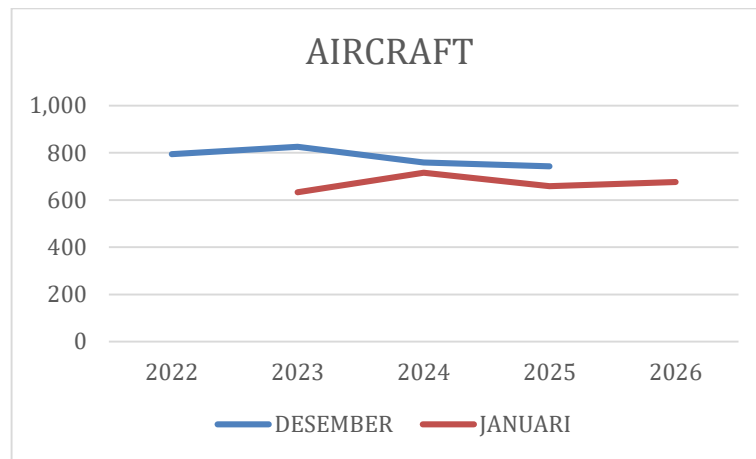
Kondisi Operasional Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali Periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026. Gambar 1 merupakan forecast jumlah penumpang pesawat yang berangkat dan datang pada penerbangan domestik di Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali periode Desember 2025 dan Januari 2026 berdasarkan data tahun 2022 hingga 2024. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa jumlah penumpang cenderung mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Meskipun begitu, jumlah penumpang tersebut bersifat fluktuatif. Terdapat jumlah penumpang di Bandar Udara Adi Soemarmo mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada bulan Desember 2023 hingga Januari 2024 hal tersebut dikarenakan pulihnya kegiatan penerbangan setelah pandemi.

Selain itu, bertambahnya jumlah penumpang juga mempengaruhi jumlah pesawat yang beroperasi seperti pada Gambar 2. Gambar menunjukkan bahwa pesawat udara yang beroperasi di Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali mengalami sedikit kenaikan pada perencanaan di bulan Januari 2026. Hal tersebut seiring dengan bertambahnya jumlah penumpang yang datang dan berangkat. Tidak menutup kemungkinan bahwa pada bulan Desember ditahun berikutnya juga akan mengalami peningkatan jumlah pesawat udara yang beroperasi.



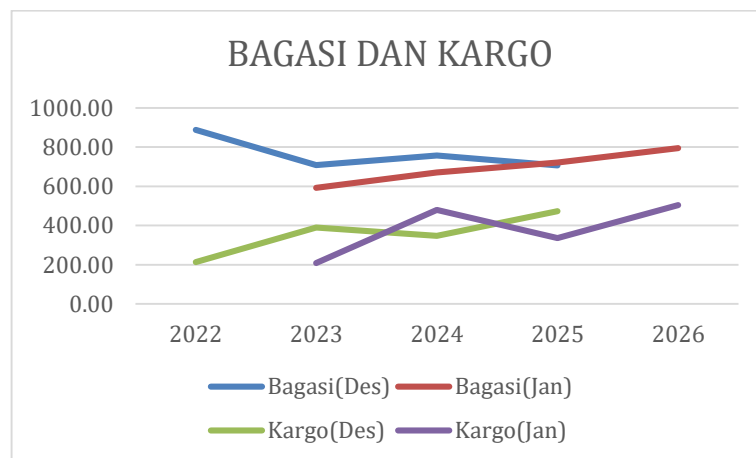
Gambar 1. Forecast pertumbuhan penumpang

Sumber: Laporan Pergerakan Harian Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali (Data *forecast* dari Unit Corporate Planning di kantor pusat)



Gambar 2. Forecast jumlah pesawat udara

Sumber: Laporan Pergerakan Harian Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali (Data *forecast* dari Unit Corporate Planning di kantor pusat)



Gambar 3. Forecast Bagasi dan Kargo

Sumber: Laporan Pergerakan Harian Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali (Data *forecast* dari Unit Corporate Planning di kantor pusat)

Adanya perbedaan kegiatan operasional di bandar udara saat *peak season* dibandingkan dengan hari biasa mempengaruhi juga pada unit bagasi dan kargo. Grafik tersebut menunjukkan perkembangan jumlah bagasi dan kargo dari tahun 2022 hingga *forecast* tahun 2026 yang secara umum terdapat tren peningkatan pada keduanya. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan jumlah penumpang pada saat *peak season* yaitu natal dan tahun baru dapat mempengaruhi volume bagasi dan kargo.

Strategi Kesiapan Operasional Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali Periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026

1. **Adanya *extend operating hour*.** Kebijakan penambahan jam operasional perlu mempertimbangkan berbagai aspek teknis dan non-teknis, seperti kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan fasilitas pendukung (pencahayaan landasan dan layanan keamanan), serta dampak lingkungan dan sosial terhadap masyarakat sekitar. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi terhadap manfaat dan resiko dari perluasan jam operasional di Bandar Udara Adi Soemarmo guna mendukung kelancaran implementasi tanpa mengorbankan aspek keamanan dan keselamatan.
2. **Pengaturan shift kerja.** Pengaturan shift ini masih menghadapi tantangan dari sisi ketersediaan sumber daya manusia dan efektivitas koordinasi antardivisi. Beberapa unit kerja masih mengalami kekurangan personel pada waktu-waktu tertentu, terutama jika terjadi perubahan mendadak dalam jadwal penerbangan atau adanya kegiatan tambahan di luar rencana. Hal ini menunjukkan bahwa system pengaturan shift kerja di Bandar Udara Adi Soemarmo masih perlu ditingkatkan agar distribusi tenaga kerja dapat disesuaikan secara dinamis dengan kebutuhan operasional
3. **Penambahan personel.** Perekrutan tenaga bantuan musiman (*seasonal staff*) selama *peak season* dinilai sangat efektif guna membantu kinerja bandar udara. Salah satu unit yang memiliki tenaga kerja perbantuan yakni unit *Airport Security*, dimana salah satu personalnya merupakan personel Avsec dari Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali. Dengan adanya penambahan SDM tersebut saat *peak season*, diharapkan unit lain juga memiliki SDM yang cukup agar pelayanan di Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali dapat berjalan maksimal.
4. **Pengaturan slot saat periode natal 2025 dan tahun baru 2026.** Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali saat periode Natal 2025 dan tahun baru 2026 telah mengalami penambahan jadwal penerbangan serta jumlah penumpang yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil wawancara serta observasi dengan pihak APOCH bandar udara, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah penumpukan jumlah penumpang pada jam-jam sibuk yang berdampak pada kepadatan di ruang tunggu, antrean check in, dan area boarding. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa distribusi slot penerbangan belum merata dengan Sebagian besar pesawat yang dijadwalkan pada waktu yang hampir bersamaan.
5. **Pengaturan parkir kendaraan dan *passanger drop-off* di area *curbside*.** Petugas lapangan dipersiapkan untuk mengarahkan kendaraan pribadi, taksi, maupun kendaraan online untuk menghindari tumpang tindih jalur dan kemacetan di titik keberangkatan atau kedatangan. Meskipun begitu, kemacetan saat terlalu banyak kendaraan yang datang dalam waktu bersamaan serta penundaan dalam proses penurunan atau penjemputan penumpang, maka kemacetan di area ini akan tetap terjadi. Sehingga, diperlukan upaya pengaturan yang efektif untuk mengatasi volume traffic yang tinggi saat periode puncak Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 mendatang.

Analisis Kesiapan Operasional Berdasarkan *Framework Airport Readiness* di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali

1. **Penambahan *extend operating hour*.** Dengan adanya penambahan jam operasional di luar waktu standar, bandar udara akan mampu memberikan fleksibilitas pada maskapai untuk

mengatur jadwal penerbangan tambahan (*extra flight*) yang akan terjadi selama periode natal 2025 dan tahun baru 2026 mendatang.

2. **Pembuatan jadwal penerbangan yang merata.** Distribusi jadwal penerbangan yang lebih merata menjadi langkah strategis untuk mengurangi volume pergerakan di bandar udara pada *peak season* tersebut. Perlu dilakukan koordinasi lebih intensif dengan unit-unit terkait di bandar udara agar jadwal penerbangan dapat dilakukan secara lebih proporsional. Dengan pengaturan jadwal penerbangan yang lebih merata, maka pelayanan kepada Badan Usaha Angkutan Udara (BUAU) dan penumpang akan lebih optimal, serta potensi keterlambatan dan penurunan kualitas layanan akibat *overcapacity* pada waktu tertentu dapat diminimalisir.
3. **Pengembangan Area Holding Point untuk Kendaraan Penjemput Online/Taksi.** Dengan tersedia area holding point maka pengemudi dapat menggunakannya sebagai tempat tunggu sementara sebelum diarahkan untuk memasuki area curbside. Bila penumpang sudah konfirmasi kesiapan penjemputan atau tiba di titik penjemputan yang telah dilakukan, pengemudi dapat diarahkan untuk memasuki area curbside penjemputan. Penerapan sistem area holding point ini diharapkan akan membantu mengurangi penumpukan kendaraan di jalur utama curbside, meminimalisir kemacetan dan menciptakan alur kendaraan yang lebih teratur dan efisien.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kesiapan operasional Bandar Udara Adi Soemarmo, Boyolali periode natal 2025 dan tahun baru 2026, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan operasional di Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali ditargetkan akan memberikan kelancaran layanan di terminal, pergerakan pesawat di apron, serta pelayanan penumpang dan bagasi serta kargo selama periode puncak natal 2025 dan tahun baru 2026. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti ketimpangan distribusi beban kerja antar shift dan keterbatasan fasilitas pendukung yang perlu diperbaiki melalui evaluasi dan peningkatan koordinasi unit kerja.
2. Bandar Udara Adi Soemarmo Boyolali telah menunjukkan strategi operasional yang cukup baik dalam menghadapi peningkatan aktivitas penerbangan dan kepadatan penumpang pada periode natal 2025 dan tahun baru 2026 mendatang, melalui strategi penambahan jam operasional, pengaturan shift kerja, penambahan personel, serta pengaturan slot penerbangan yang lebih merata untuk menjaga kelancaran layanan dan efisiensi operasional,

Mengacu pada kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya maupun bandar udara yaitu dengan adanya distribusi jadwal penerbangan yang merata diharapkan tidak terjadi penumpukan penumpang ketika *peak hour* sehingga kapasitas ruang tunggu penumpang mencukupi selama periode Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Daftar Pustaka

- [1] Bunkharisma, W. and Ahyudanari, E. 2021. Analisis Potensi Rute Penerbangan Bandar Udara Singkawang Terkait Keberlangsungan Operasional Bandar Udara. *J. Tek. ITS*, vol. 10, no. 2.
- [2] Nugraha, W., Amalia, D., Soleh, A. M., Masitoh, F., and Abdullah, A. 2020. Pelatihan Safety Management System bagi Pegawai Unit Penyelenggara Bandar Udara Gusti Syamsir Alam Kotabaru. *Darmabakti J. Inov. Pengabd. dalam Penerbangan*, vol. 1, no. 1, pp. 19–29.
- [3] Umar, S. H. and Anggraeni, D. 2020. Pengaruh Safety Culture Terhadap Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Tunggal Wulung Cilacap. *Optimal*, vol. 17, no. 1, pp. 105–127.
- [4] Malahati, A. U. B. F., Jannati, P., Qathrunnada, Q. and Shaleh, S. 2023. Kualitatif: Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi,” *J. Pendidik. Dasar*, vol. 11, no. 2, pp. 341–348.

- [5] Rosmita, Ermi. *et al.* 2024. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Gita Lentera, Padang.
- [6] Bagus, D. Mahardika, H. 2022. Perlindungan Konsumen Terkait Dengan Jadwal Penerbangan Tidak Efektif Pt. Citilink Jog Adisutjipto. *Flight Attend. Kedirgant. J. Public Relation, Pelayanan, Pariwisata*, vol. 4, no. 1, pp. 75–81.
- [7] Habsy, B. A. 2017. Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM J. Konseling Andi Matappa*, vol. 1, no. 2, p. 90.
- [8] Ardiansyah, Risnita, and Jailani, M. S. 2023. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9.
- [9] Hansen, S. 2020. Investigasi Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi. *J. Tek. Sipil*, vol. 27, no. 3, p. 283.